

ABSTRACT

Pratiwi, Benedikta Intan (2022). *ELESP Students' Perception on the Use of Online Peer Feedback in Pronunciation Practice II Class*. Yogyakarta: English Language Education Study Program, Department of Language and Arts Education, Faculty of Teachers Training and Education, Sanata Dharma University.

In the teaching-learning processes, besides the lecturer taught to students in the classroom, the lecturer also gave scores to students and will be provided the corrections and feedback to students such as speaking, writing, reading, and listening skills, especially English as a foreign language student (EFL). Feedback is sometimes associated with 'marking' and the way the lecturer can do it to help the students understand a lesson and improve students' abilities. There are three kinds of feedback: teacher feedback, peer feedback, and self-correction. This study aimed to find out and analyze the challenges students face when providing online peer feedback and how students coping strategies with their challenges.

There were two research questions the researcher attempted to answer: 1) What challenge(s) did the students face when providing online peer feedback in Pronunciation Practice II class? 2) How did the students cope with the challenges in providing peer feedback during online learning? The data were collected from 34 students in Pronunciation Practice II class B batch 2020 in the second semester of 2021. This study used mixed methods (quantitative and qualitative) to analyze the data. The researcher used observations, online closed-ended questionnaires, and semi-structured interviews as research instruments.

The results showed that some students still encountered challenges when providing online peer feedback. The biggest challenges often the students found when giving peer feedback was the students' lack of confidence, doubt, confusion, fear, and unstable network when providing direct or oral feedback. Besides the challenges faced, some students expressed that feedback was helpful in the teaching-learning processes. The students practice regularly in providing feedback to decrease the challenges. Good time-management is important when doing online peer feedback because online learning is limited. It was supported by the results of the questionnaire since all of them were considered as either very high or high levels of agreement.

Keywords: *Perception, Online Peer Feedback, Challenges, How to overcome*

ABSTRAK

Pratiwi, Benedikta Intan (2022). *ELESP Students' Perception on the Use of Online Peer Feedback in Pronunciation Practice II Class.* Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Sanata Dharma.

Dalam proses belajar-mengajar, selain dosen mengajar siswa di kelas, dosen juga memberikan skor kepada siswa dan akan diberikan koreksi dan umpan balik kepada siswa seperti kemampuan berbicara, menulis, membaca, dan mendengarkan terutama pelajar Bahasa Inggris sebagai bahasa asing (*EFL*). Dalam hal ini kata yang dimaksud 'koreksi' adalah umpan balik. Umpan balik terkadang dikaitkan dengan 'menandai' dan cara yang dilakukan oleh dosen untuk membantu siswa dalam memahami suatu pembelajaran dan juga meningkatkan kemampuan yang siswa miliki. Ada 3 jenis umpan balik: umpan balik guru, umpan balik teman sejawat, dan koreksi diri sendiri. Sejak pertengahan Maret 2020, sistem pembelajaran offline berganti menjadi pembelajaran daring. Penelitian ini bertujuan untuk mencari tahu dan menganalisis tantangan yang siswa hadapi saat memberikan umpan balik teman sejawat secara daring dan bagaimana cara siswa mengatasinya.

Ada dua rumusan masalah yang dikaji: 1) Apa tantangan yang dihadapi siswa saat memberikan umpan balik teman sejawat selama pembelajaran daring? 2) Bagaimana cara siswa menghadapi tantangan dalam memberikan umpan balik teman sejawat selama pembelajaran daring? Data diperoleh dari 34 siswa dan 5 narasumber di kelas Pronunciation Practice II B. Penelitian ini menggunakan metode campuran (kuantitatif dan kualitatif) dalam menganalisa data. Peneliti melakukan survei berupa observasi, kuesioner tertutup daring, dan wawancara semi-terstruktur sebagai instrumen penelitian.

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, ini menunjukkan bahwa sebagian siswa masih menemukan tantangan yang dihadapi saat memberikan umpan balik daring. Tantangan yang paling sering ditemukan saat memberikan umpan balik teman sejawat adalah siswa masih kurang percaya diri, siswa masih ragu; bingung; dan takut, dan juga jaringan yang tidak stabil saat memberikan umpan balik secara langsung. Tetapi dibalik tantangan yang dihadapi, beberapa siswa mengungkapkan bahwa umpan balik sangat diperlukan untuk pembelajaran. Diperlukan kebiasaan dan latihan untuk melakukan umpan balik serta pengaturan waktu yang tepat ketika melakukan umpan balik daring. Apalagi pembelajaran online ini sangat terbatas. Hal ini didukung dengan adanya hasil kuesioner yang semua tergolong sangat tinggi dan tinggi dalam tingkat persetujuan.

Kata kunci: *Persepsi, Umpan Balik Teman sejawat Online, Tantangan, Cara mengatasi*